

Implikasi negosiasi Economic Partnership Agreement (EPA) Uni Eropa terhadap proses integrasi regional di Selatan Afrika (2002-2007) = Implication of European Union's Economic Partnership Agreement (EPA) negotiations towards regional integration process in Southern Africa (2002-2007)

Gayatri Marisca Permata Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20318699&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembahasan mengenai fenomena integrasi regional di suatu kawasan jelas merupakan fenomena yang telah sejak lama dibahas dalam dinamika internasional. Namun kemudian fenomena ini menjadi semakin berkembang sejak disepakati bersama bahwa semakin integrasi regional memberikan banyak keuntungan bagi negara-negara, baik dari segi ekonomi dan politik. Salah satu proses integrasi regional yang menarik untuk dibahas yaitu proses integrasi di kawasan selatan Afrika di mana terdapat permasalahan tumpang tindih keanggotaan negara-negara dalam skema pengaturan integrasi regional di selatan Afrika. Diperlukan adanya upaya rasionalisasi dari permasalahan tumpang tindihnya keanggotaan ini, agar integrasi regional yang terjadi dapat memberikan dampak positif bagi negara-negara anggota. Kesempatan untuk terjadinya rasionalisasi kemudian terbuka dengan adanya Economic Partnership Agreement antara Uni Eropa dan negara-negara ACP. Pernyataan ini dikeluarkan oleh Uni Eropa sendiri, dan didukung oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa memang negosiasi EPA dapat menjadi momentum upaya rasionalisasi bagi tumpang tindih keanggotaan di Selatan Afrika. Dalam perkembangannya, EPA sebagai momentum bagi upaya rasionalisasi tidak lagi terlihat menjanjikan. Implikasi negosiasi EPA terhadap upaya rasionalisasi tersebut kemudian dipertanyakan seiring dengan tidak terlihatnya dampak positif dari negosiasi EPA terhadap upaya rasionalisasi integrasi regional di Selatan Afrika.

<hr>

Abstract

The discussion about regional integration phenomenon in a region has long been discussed in international dynamics. But then this phenomenon became increasingly developed since it was agreed that regional integration offers many benefits for countries, both in economic and political. One of the regional integration processes that is interesting to discuss is the process of regional integration in southern Africa where there is a problem of overlapping membership of countries in various schemes of regional integration arrangements in southern Africa. There is a need for rationalization efforts so that regional integration can provide a positive impact on member countries. Opportunities for rationalization efforts come from the Economic Partnership Agreement (EPA) negotiations process between the European Union and African countries. This statement comes from the European Union itself, and also from a lot of researchers who see EPA negotiations can be a momentum for the rationalization process for the overlapping membership problem in Southern Africa. In the process, EPA as a momentum for the rationalization process no longer looks promising. The implications of EPA negotiations towards the rationalization efforts were then questioned as no sightings of the positive impact of EPA negotiations towards the rationalization of regional integration efforts in Southern Africa.